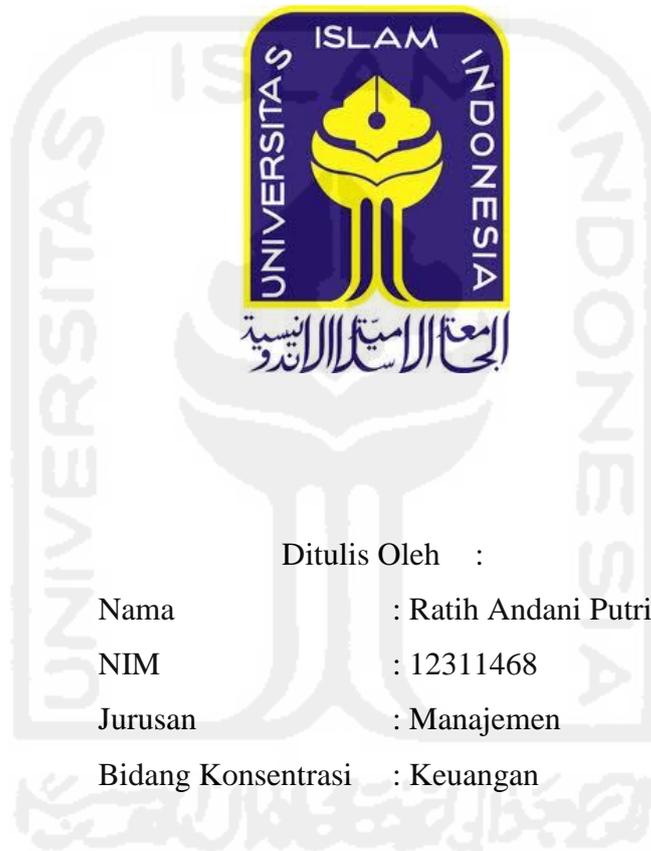


**Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di BEI (Bursa Efek Indonesia)**

**e-Journal**



Ditulis Oleh :

Nama : Ratih Andani Putri

NIM : 12311468

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2016

**PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS AKTIVA, LIKUIDITAS,  
DAN EFISIENSI TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG GO PUBLIC di BEI (Bursa Efek Indonesia)**

**Ratih Andani Putri**

**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

**Email : ratihammy@yahoo.co.id**

**ABSTRACT**

*This study discusses the effect of capital adequacy ratio, asset quality, liquidity, and efficiency to the level of profitability of the public banking company on the Indonesian Stock Exchange. The sample used is 20 banking companies go public listed in the Stock Exchange 2011-2014 period. This study uses regression analysis to identify the impact of financial ratios to levels of bank profitability.*

*The results show that capital ratios are proxied by the CAR (Capital Adequacy Ratio) a significant negative effect on the profitability of banks. Asset quality ratios are proxied by the NPL (Non Performing Loan) no significant negative effect on the profitability of banks. The liquidity ratio is proxied by the LDR (Loan Deposit Ratio) a significant negative effect on the profitability of banks. The efficiency ratio is proxied by the BOPO (operating expenses to operating income) a significant negative effect on the profitability of banks. Another proxy that NIM (Net Interest Margin) positive and significant effect on the profitability of banks. While the capital adequacy ratio, asset quality, liquidity, and efficiency simultaneously affect the profitability of banks that go public.*

*Keywords: CAR, NPL, LDR, ROA, NIM, ROA*

**PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan salah satu tolok ukur kinerja perbankan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005). Mengukur tingkat profitabilitas bertujuan untuk menjamin apakah keuntungan yang

ditargetkan oleh perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset (ROA)*.

ROA adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase (Irawati, 2006). Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang menggunakan ROA karena Bank Indonesia mengedepankan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2014). Rasio yang dapat mempengaruhi besar kecilnya ROA antara lain rasio permodalan yang diproksikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), rasio kualitas aktiva yang diproksikan dengan NPL (*Non Performing Loan*), rasio likuiditas yang diproksikan dengan LDR (*Loan Deposit Ratio*), dan rasio efisiensi yang diprosikan dengan BOPO (Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NIM (*Net Intertest Margin*).

Pengaruh yang dihasilkan masing-masing faktor berbeda-beda. Berpengaruh positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan terhadap profitabilitas suatu bank. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Go Public di BEI (Bursa Efek Indonesia)”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian terhadap analisis rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas perbankan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Anggraini dan Suardhika (2014) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga CAR dapat digunakan untuk mengukur proyeksi profitabilitas bank dalam periode setahun yang akan datang. Penelitian ini diperkuat oleh Margaretha dan Zai (2013) yang menyatakan profitabilitas bank dipengaruhi secara signifikan oleh salah satu variabel yaitu CAR. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Negara dan Sujana (2014), Eng (2013) dan Muniroh (2014) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Usman (2003) meneliti tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada bank-bank di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA dan BOPO merupakan variabel yang tepat digunakan untuk memprediksikan laba perusahaan (*Earning After Tax*) pada masa yang akan datang. NIM dan LDR berpengaruh positif terhadap laba bank. Sedangkan NPM, GWM, dan CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba pada tahun mendatang.

Zainudin dan Hartono (1999) dalam penelitiannya menguji manfaat rasio-rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, dimana rasio-rasio bank yang dipakai adalah: capital (diukur melalui CAR), asset (NPL), earning (ROA), dan likuiditas (LDR). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba baik untuk periode satu tahun kedepan maupun periode dua tahun kedepan.

Berdasarkan ulasan penelitian terdahulu di atas, penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik.

H2 : *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik

H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik.

H4 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik.

H5 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI berjumlah 42 bank.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dalam menentukan sampel

berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel digunakan apabila memenuhi kriteria :

- a. Perusahaan perbankan *go public* yang memiliki IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2011.
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian (periode 2011 – 2014).

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 bank.

## **METODE ANALISIS DATA**

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

### **A. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui residual berdistribusi normal, yang ditandai dengan tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedasitas dan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2011). Ada empat uji asumsi klasik, yaitu : Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasitas

### **B. Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA), sedangkan yang menjadi variabel bebas CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO. Model hubungan *return on asset* (ROA) dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

dimana:

$Y = \text{Return on Asset (ROA)}$

$a = \text{konstanta}$

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

$X_2 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$

$X_3 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

$X_4 = \text{Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO)}$

$X_5 = \text{Net Interest Margin (NIM)}$

$b_1, \dots, b_n = \text{Koefisien regresi}$

$e = \text{error term}$

### C. Uji T

Menurut Ghozali (2011) uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap kinerja perbankan. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha1, Ha2, Ha3, Ha4, Ha5.

### D. Uji F

Menurut Ghozali (2011) uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO), terhadap *Return on Asset (ROA)* secara simultan.

## HASIL PENELITIAN

### a. Pengujian Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil penelitian diperoleh pengujian hipotesis pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan nilai t hitung adalah -2,223 dan signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ , maka variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “**CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA**” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CAR maka Roa akan semakin menurun, demikian juga jika nilai CAR semakin kecil maka ROA perusahaan semakin meningkat.

**b. Pengujian Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil penelitian pada pengujian hipotesis variabel *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh nilai t hitung adalah -0,905 dan signifikansi sebesar 0,369. Karena nilai signifikansi  $0,369 > 0,05$ , maka variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “**NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA**” ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai NPL tidak mempengaruhi ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

**c. Pengujian Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh nilai t hitung adalah -2,932 dan signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “**LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik**” ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

**d. Pengujian Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) diketahui nilai t hitung adalah -25,871 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan “**BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA**” diterima. Hal ini membuktikan bahwa apabila BOPO dalam perusahaan meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

**e. Pengujian Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Net Interest Margin* diketahui nilai

t hitung adalah 5,741 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “**NIM berpengaruh positif terhadap ROA**” diterima. Hal ini berarti setiap NIM mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Pembahasan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hipotesis tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) yang menyatakan negatif dan signifikan adalah **diterima**. Artinya hipotesis yang telah dibuat oleh penulis konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Diterima atau tidaknya suatu hipotesis berhubungan dengan kedua faktor yang telah disimpulkan dari arah variabel x terhadap y dan tingkat signifikansi. Apabila salah satu menunjukkan hasil yang bertentangan, maka secara bersamaan hipotesis dinyatakan ditolak. CAR dapat menjadi pengaruh negatif bagi ROA sebab tingginya CAR dapat terjadi karena adanya penambahan modal dari pemilik yang berupa *fresh money* untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha yang berupa ekspansi kredit. Namun, pada kenyataannya sampai saat ini fungsi intermediasi bank masih belum optimal, dimana dana pihak ketiga yang berupa simpanan dana masyarakat oleh Bank dibelikan Sertifikat Bank Indonesia dimana ATMR SBI adalah 0, dengan demikian ATMR Bank relatif kecil, sehingga *Capital Adequacy Ratio* tetap besar. Akibatnya, dana yang menganggur (*idle fund*) juga akan semakin besar, sehingga profitabilitas bank yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) akan semakin menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian Usman (2003) tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada bank-bank di Indonesia.

### **2. Pembahasan Pengujian Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil penelitian pada pengujian hipotesis, *Non Performing Loan*

(NPL) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “**NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA**” ditolak. Artinya hipotesis yang telah dibuat oleh penulis tidak konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Diterima atau tidaknya suatu hipotesis berhubungan dengan kedua faktor yang telah disimpulkan dari hasil penelitian di bab sebelumnya, yaitu arah variabel x terhadap y dan tingkat signifikansi. Apabila salah satu menunjukkan hasil yang bertentangan, maka secara bersamaan hipotesis dinyatakan ditolak. Tidak signifikannya variabel NPL terhadap ROA mungkin terjadi akibat rasio NPL perusahaan masih dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 5%. Sehingga besarnya resiko kredit masih tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Mungkin akan berbeda kasus apabila perusahaan yang diteliti telah memiliki NPL diatas 5%. Semakin tinggi nilai NPL akan semakin signifikan pula hasil yang akan didapatkan.

### 3. **Pembahasan Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “**LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik**” ditolak. Artinya hipotesis yang telah dibuat oleh penulis tidak konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Diterima atau tidaknya suatu hipotesis berhubungan dengan kedua faktor yang telah disimpulkan dari hasil penelitian di bab sebelumnya, yaitu arah variabel x terhadap y dan tingkat signifikansi. Apabila salah satu menunjukkan hasil yang bertentangan, maka secara bersamaan hipotesis dinyatakan ditolak.

LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan. Menurut Muljono, (1999), *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume

deposit yang dimiliki oleh bank. Hal ini berarti menunjukkan tingkat likuiditas semakin kecil dan sebaliknya karena sumber dananya (deposit) yang dimiliki telah habis digunakan untuk membiayai financing portofolio kreditnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sehingga kemampuan bank untuk menghasilkan laba semakin rendah.

#### 4. **Pembahasan Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel BOPO adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan “**BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA**” diterima. Artinya hipotesis yang telah dibuat oleh penulis konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Diterima atau tidaknya suatu hipotesis berhubungan dengan kedua faktor yang telah disimpulkan dari hasil penelitian di bab sebelumnya, yaitu arah variabel x terhadap y dan tingkat signifikansi. Apabila salah satu menunjukkan hasil yang bertentangan, maka secara bersamaan hipotesis dinyatakan ditolak.

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, dimana sampai saat ini pendapatan bank-bank di Indonesia masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien sehingga ROA makin kecil Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif dengan kinerja bank sehingga diprediksikan juga berpengaruh negatif terhadap ROA.

#### 5. **Pembahasan Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian hipotesis untuk variabel variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “**NIM berpengaruh positif**

**dan signifikan terhadap ROA” diterima.** Artinya hipotesis yang telah dibuat oleh penulis konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Diterima atau tidaknya suatu hipotesis berhubungan dengan kedua faktor yang telah disimpulkan dari hasil penelitian di bab sebelumnya, yaitu arah variabel x terhadap y dan tingkat signifikansi. Apabila salah satu menunjukkan hasil yang bertentangan, maka secara bersamaan hipotesis dinyatakan ditolak.

NIM merupakan indikator rentabilitas sebagai rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar angka rasio ini maka akan semakin baik bagi kesehatan perbankan karena berhasil memperoleh profitabilitas dalam mengelola aktiva. NIM diperoleh dari perbandingan antara pendapatan bunga bank, pendapatan bunga kredit dikurangi biaya bunga simpanan, dengan outstanding kredit. Semakin besar rasio NIM menunjukkan tingginya pendapatan bunga atas aktiva produktif dan menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba bank yang dapat ditunjukkan dengan tingginya rasio ROA. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio NIM, maka semakin besar pula profitabilitasnya, sehingga NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang berarti berpengaruh positif terhadap ROA.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio permodalan yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar CAR, maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan semakin menurun.
2. Rasio kualitas aktiva yang diprosikan dengan NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai NPL tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA ).

3. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan LDR (*Loan Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar LDR, maka profitabilitas (ROA ) perusahaan akan semakin menurun.
4. Rasio efisiensi yang diproksikan dengan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar BOPO, maka profitabilitas (ROA ) perusahaan akan semakin menurun. Proksi lain yaitu NIM (Net Interest Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar NIM, maka profitabilitas (ROA ) perusahaan akan semakin meningkat.
5. Rasio permodalan, kualitas aktiva, likuiditas, dan efisiensi secara serentak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas yang terdiri CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bank sampel dalam penelitian ini terbatas pada 20 bank konvensional di Indonesia sehingga hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan di Indonesia, sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut pada sampel yang lain misalnya pada perusahaan konvensional di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Opeasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net interest margin* (NIM)

### **Saran**

1. Bagi manajemen bank konvensional, untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui profitabilitas bank (ROA) di masa mendatang hendaknya memperhatikan aspek permodalan, kualitas aktiva, likuiditas, dan efisiensi biaya. Hendaknya bank dapat mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, misalnya mengurangi produk dan jasa perbankan yang menimbulkan biaya tinggi. Manajemen bank hendaknya lebih berani dalam menyalurkan pembiayaan di saat tingkat suku bunga bank Indonesia yang relatif stabil, agar laba yang diperoleh meningkat, tetapi tetap melakukan kontrol dan pengawasan yang baik sehingga dapat diantisipasi terjadinya kredit macet..
2. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel yang berbeda misalnya pada perusahaan konvensional di Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih besar (diatas 30 sampel) serta menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya aspek manajemen bank (NPM) atau rasio sensitivitas seperti (IRR) dan variabel makro ekonomi seperti kurs, inflasi dan suku bunga SBI.

## Daftar Pustaka

- Almila, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Nopember.
- Anggraini, M. dan Suardhika, I.2014."Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27-38
- Bahri, M.F.. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Rati, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Operational Efficiency Ratio, Liquiduty To Debt Ratio Terhadap Retur On Assets pada Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, 2(2):55-62.
- Bahtiar Usman, (2003), "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia," *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.1
- Dendawijaya, Lukman. 2014. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Dewi, L. E. et al. 2015."Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013)".*e-Jurnal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*,3(1).
- Fadjar, A. et al. 2013."Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas BankUmum di Indonesia".*Journal of Management and Business Review*, 10(1): 63-77.
- IAI.2011."Standar Profesional Akuntan Publik". Jakarta.Salemba Empat.

Imam Ghozali, 2004, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung : PT. Pustaka

Mabruroh, (2004), “Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan,” *Benefit*, Vol.8, No.1, Juni 2004

Mawardi, Wisnu. (2005).” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum dengan Total Asset kurang dari 1 Triliun)” *Jurnal Bisnis Strategi*.14 (1), hal:4-5.

Muljono Teguh Pudjo,. (1999). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi revisi 1999, Cetakan 6, Jakarta Djambatan, 1999.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 03/21/PBI/2001

Prasanjaya, A.A Y. dan Ramantha. I.W. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), ISSN: 2301-8556.

Sartono, Agus (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Zainuddin dan Jogiyanto Hartono (1999), “Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan perubahan laba: suatu studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No.1, Januari, 1999, hal.66-90